

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
INTISARI.....	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Keaslian Penelitian	15
1.6. Daerah Penelitian	18
1.7. Kebaharuan	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Teknologi Penginderaan Jauh.....	21
2.1.1. Penginderaan Jauh Sistem Satelit	21
2.1.2. Jenis dan Karakteristik Citra Penginderaan Jauh Sistem Satelit.	23
2.1.3. Sistem Sensor Citra Penginderaan Jauh	26
2.2. Sistem Penginderaan Jauh Citra Digital SPOT	27
2.2.1. Karakteristik Satelit SPOT	27
2.2.2. Karakteristik Satelit SPOT-4 dan 5	30
2.2.3. Pengolahan Citra Digital SPOT-4	35

2.3. Sistem Informasi Geografis	38
2.3.1. Struktur Basis Data Sistem Informasi Geografis (SIG).....	40
2.3.2. Proses Pengolahan Data Sistem Informasi Geografis (SIG)....	43
2.3.3. Model Data Keruangan Sistem Informasi Geografis (SIG)...	45
2.3.4. Kaitan SIG dan Citra Penginderaan Jauh	45
2.4. Integrasi Citra Penginderaan Jauh dan SIG	46
2.5. Kajian Potensi Lahan Kepesisiran dengan Memanfaatkan Data Penginderaan Jauh	49
2.6. Pemodelan Spasial Potensi Lahan Kepesisiran	49
2.6.1. Pemodelan	50
2.6.2. Pemodelan Spasial.....	51
2.6.4. Pemodelan Spasial Potensi Lahan Kepesisiran	52
2.7. Analisis Keruangan	53
2.7.1. Analisis Spasial	53
2.7.2. Analisis Geospasial	55
2.7.3. Menyusun Zonasi Potensi lahan Wilayah Kepesisiran	56
2.7.4. Data Spasial	57
2.7.5. Analisis Spasial	59
2.7.6. Interpolasi Spasial	60
2.8. Integrasi Citra SPOT-4 dan SIG dalam Pemodelan Spasial Potensi Kepesisiran Lahan	63
2.9. Peranan SIG dalam Penataan Keruangan Wilayah Kepesisiran	64
2.10. Teori Kepesisiran	65
2.10.1. Karakteristik dan Batasan Wilayah Kepesisiran.....	65
2.10.2. Bentanglahan Wilayah Kepesisiran.....	67
2.10.3. Tipologi Wilayah Kepesisiran.....	68
2.10.4. Potensi Lahan Wilayah Kepesisiran	71
2.10.5. Manajemen Sumberdaya Lahan Wilayah Kepesisiran	72
2.11. Teori Evaluasi Lahan.....	73
2.11.1. Kemampuan Lahan.....	78

2.11.2. Struktur Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	79
2.11.2. Sistem Klasifikasi Kemampuan Lahan	80
2.11.3. Kriteria Klasifikasi Kemampuan Lahan	82
2.11.4. Kesesuaian Lahan	82
2.11.5. Klasifikasi Kesesuaian Lahan.....	83
2.11.6. Kesesuaian Lahan Kepesisiran	84
2.11.7. Sistem Manajemen Lahan Kepesisiran.....	85
2.12. Kerangka Pemikiran	87
2.13. Hipotesis.....	91
2.14. Terminologi dan Batasan Operasional.....	91
BAB III. METODE PENELITIAN.....	97
3.1. Bahan Penelitian yang Digunakan.....	97
3.2. Alat yang Digunakan.....	98
3.2.1. Peralatan Laboratorium	98
3.2.2. Peralatan untuk Kegiatan Lapangan	98
3.3. Jenis dan Sumber Data	100
3.4. Tahapan Penelitian	102
3.4.1. Tahap Persiapan	102
3.4.2. Tahap Pengolahan citra Digital SPOT-4	103
3.4.2.1. Koreksi Geometrik.....	103
3.4.2.2. Koreksi Radiometrik	104
3.4.2.3. Klasifikasi Penutup Lahan Secara Multispektral	104
3.4.3. Interpretasi Satuan Bentuklahan.....	105
3.4.4. Interpretasi Kemiringan Lereng.....	107
3.4.5. Penentuan Satuan Lahan dan Lokasi Sampel Penelitian	108
3.4.5.1. Satuan Lahan	108
3.4.5.2. Penentuan Lokasi Sampel	109
3.4.6. Survei Lapangan dan Uji Ketelitian Interpretasi	109
3.4.6.1. Survei Lapangan.....	109
3.4.6.2. Uji Ketelitian Hasil Interpretasi.....	110

3.4.6.3. Tahap Pembuatan Peta Tentatif	112
3.4.7. Tahap Klasifikasi Ulang atau Reinterpretasi	113
3.4.8. Tahap Pencocokan (Matching)	113
3.4.9. Penyusunan Kesesuaian Lahan dengan Menggunakan SIG	114
3.4.10. Kalkulasi Kriteria Bobot pada Setiap Variabel dengan Model AHP	115
3.5. Penggunaan Lahan	117
3.6. Bentuklahan	118
3.7. Kemiringan Lereng	119
3.8. Kedalaman Air Tanah	119
3.9. Tekstur Tanah	120
3.10. Kedalaman Solum Tanah	121
3.11. Drainase Permukaan	121
3.12. Ancaman Longsor	122
3.13. Ancaman Banjir	122
3.14. Penentuan untuk Pengembangan Prioritas	122
3.15. Tahap Analisis dan Pengolahan Data	123
3.15.1. Tahap Analisis Laboratorium	123
3.15.2. Tahap Pengolahan Data Parameter Potensi Lahan	124
3.15.3. Kedalaman Air Tanah.....	125
3.15.4. Tekstur Tanah	126
3.15.5. Kedalaman Solum Tanah.....	127
3.15.6. Jumlah Curah Hujan dan Bulan Kering	127
3.15.7. Indeks Penggunaan Lahan	128
3.15.8. Parameter Kemampuan Lahan.....	128
3.15.9. Parameter Kesesuaian Lahan.....	129
3.16. Analisis Potensi Lahan	129
3.16.1. Analisis Kemampuan Lahan.....	130
3.16.2. Analisis Kesesuaian Lahan	132
3.17. Analisis Kesesuaian Lahan dengan Masukan Metode Fuzzy	134
3.18. Kesesuaian Lahan untuk Wisata Pantai.....	135

3.19. Analisis Potensi Wisata Bahari	136
3.20. Analisis Potensi Sosial Ekonomi	136
3.21. Kriteria Evaluasi Pemodelan Spasial untuk Menyusun Peta Potensi Lahan.....	137
3.22. Tahap Analisis Pemodelan Spasial Potensi Lahan	138
3.23. Langkah-Langkah Pemodelan Spasial Potensi Lahan	139
3.24. Penentuan Prioritas Pemanfaatan Ruang	141
3.25. Penentuan Rekomendasi Peruntukan Lahan.....	141
3.26. Uji Kelinieran Normalitas	142
3.27. Uji Kelinieran Regresi	142
3.28. Analisis Varian	143
3.29. Uji Hipotesis	144
3.30. Pemodelan Spasial Potensi Lahan	145
3.31. Tahap Evaluasi Model	146
3.32. Tahap Uji Model	146
BAB IV. KARATERISTIK WILAYAH PENELITIAN	148
4.1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	148
4.1.1. Letak, Batas, dan Luas	148
4.1.2. Topografi	152
4.1.3. Curah Hujan	154
4.1.4. Tipe Iklim	158
4.1.5. Kelembaban Udara	160
4.1.6. Suhu Udara	161
4.1.7. Angin	163
4.1.8. Geologi	163
4.1.9. Geomorfologi	166
4.1.10. Tanah	167
4.1.10.1. Kedalaman Efektif Tanah.....	178
4.1.10.2. Berat Jenis Tanah	179
4.1.10.3. Tekstur Tanah.....	179

4.1.10.4. Drainase	180
4.1.10.5. Permeabilitas Tanah	181
4.1.10.6. Struktur dan Sifat Fisika-Kimia Tanah	183
4.1.11. Penggunaan Lahan	186
4.1.12. Hidrologi	191
4.1.13. Air Permukaan.....	191
4.1.14. Air Tanah	196
4.2. Kerawanan Bencana Air Pasang dan Ancaman Banjir.....	197
4.2.1. Kerawanan Bencana Air Pasang.....	197
4.2.2. Ancaman Banjir.....	200
4.3. Karakteristik Oseanografi.....	201
4.3.1. Gelombang Laut	201
4.3.2. Pasang Surut	203
4.3.3. Suhu Air Laut	206
4.3.4. Batimeter	207
4.3.5. Kecepatan Arus	208
4.4. Ekosistem Pesisir dan Laut.....	208
4.4.1. Hutan Mangrove.....	208
4.4.2. Terumbu Karang.....	210
4.4.3. Padang Lamun	211
4.5. Morfologi Daerah Aliran Sungai.....	211
4.6. Erosi dan Sedimen Pantai	213
4.6.1. Erosi Pantai	213
4.6.2. Sedimen Pantai	214
4.7. Aksesibilitas Wilayah.....	215
4.7.1. Sarana Transportasi Darat	216
4.7.2. Sarana Transportasi Laut Dan Udara.....	217
4.8. Administrasi Kependudukan	220
4.9. Karakteristik Kondisi Sosial-Ekonomi dan Sosial-Budaya	220
4.9.1. Mata Pencaharian	221

4.9.2. Indeks Potensi sosial-Ekonomi.....	221
4.10. Kondisi Sosial-Budaya	224
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	225
5.1. Penyusunan Basis Data untuk Pemodelan Spasial Potensi Lahan	225
5.2. Identifikasi Parameter Potensi Lahan melalui Citra SPOT-4	226
5.2.1. Klasifikasi Multispektral Obyek Penutup Lahan	226
5.2.2. Identifikasi Penutup Lahan	227
5.2.3. Parameter Basis Data Fisik yang Bersumber dari Citra SPOT-4	230
5.2.4. Pemetaan Jenis Penggunaan Lahan melalui Citra SPOT-4	230
5.2.5. Pemetaan Bentuklahan	233
5.2.6. Pemetaan Kemiringan Lereng	237
5.2.7. Pemetaan Satuan Lahan	241
5.2.8. Pemetaan Sampel Penelitian	243
5.3. Uji Ketelitian Hasil Interpretasi	247
5.3.1. Ketelitian Interpretasi Peneutup Lahan	247
5.3.2. Ketelitian Interpretasi Penggunaan Lahan	249
5.3.3. Ketelitian Interpretasi Bentuklahan	249
5.3.4. Ketelitian Interpretasi Kemiringan Lereng	251
5.4. Basis Data Spasial Potensi Lahan	252
5.4.1. Peta Jenis Tanah.....	252
5.4.2. Peta Kedalaman Efektif Tanah	256
5.4.3. Peta Tekstur Tanah	258
5.4.4. Peta Drainase Tanah	261
5.4.5. Peta Ancaman Banjir.....	267
5.4.6. Peta Kedalaman Air Tanah	267
5.4.7. Peta Ancaman Longsor	268
5.5. Basis Data Spasial untuk Pemodelan Potensi Lahan	270
5.5.1. Peta Penggunaan Lahan	270
5.5.2. Peta Kelas Kemampuan Lahan Berdasarkan Kesesuaian Bentuk Penggunaan Lahan	273

5.5.3. Peta Potensi Lahan untuk Sawah	278
5.5.4. Peta Potensi Lahan untuk Permukiman.....	281
5.5.5. Peta Potensi Lahan untuk Kawasan Industri	281
5.5.6. Peta Potensi Lahan untuk Pelabuhan Laut.....	285
5.5.7. Peta Potensi Lahan untuk Budidaya Tambak	285
5.5.8. Potensi Perairan untuk Budidaya Keramba Apung	308
5.5.9. Potensi Perairan untuk Budidaya Rumput Laut.....	309
5.5.10. Potensi Perairan untuk Pengembangan Pariwisata	310
5.5.10.1. Peta Potensi Lahan untuk Pariwisata Pantai	310
5.5.10.2. Potensi Perairan untuk Pengembangan Pariwisata Bahari..	311
5.11. Kesesuaian Lahan untuk Perkebunan	313
5.11.1. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Cokelat	314
5.11.2. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Kelapa	316
5.11.3. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Jambu Mete	321
5.11.4. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Lada	324
5.12. Potensi Lahan untuk Perkebunan	326
5.13. Kualitas Basis Data Spasial untuk Pemodelan Potensi Lahan	329
5.14. Pemodelan Spasial Potensi Lahan	330
5.15. Pemodelan Spasial Potensi Lahan dengan Masukan Nilai Indeks	
Kesesuaian Jenis Penggunaan Lahan Model Fuzzy	331
5.16. Uji Pemodelan Spasial Potensi Lahan	335
5.16.1. Uji Pemodelan Spasial Potensi Lahan dengan Masukan Model	
Fuzzy	335
5.16.2. Korelasi Antara Nilai Indeks Kesesuaian Lahan dengan	
Berbagai Jenis Penggunaan Lahan	337
5.16.3. Model Regresi Berganda Antara Nilai Indeks Kesesuaian Lahan	
dengan Berbagai Jenis Penggunaan Lahan	339
5.16.4. Uji Signifikan	340
5.17. Pemodelan Spasial Potensi Lahan untuk Pengembangan Prioritas	341
5.18. Hasil Pemodelan Spasial Potensi Lahan Kabupaten Muna Barat untuk	

Pengembangan Prioritas	344
5.18.1. Kawasan Pertanian	344
5.18.2. Kawasan Pengembangan Perkebunan	346
5.18.3. Kawasan Peruntukan Permukiman	347
5.18.4. Kawasan Peruntukan Pengembangan Pariwisata	349
5.18.5. Kawasan Peruntukan Perikanan Tambak	350
5.18.6. Kawasan Pengembangan Pelabuhan Laut	351
5.18.7. Kawasan Pengembangan Perindustrian	351
5.18.8. Kawasan Pemanfaatan Potensi Lahan Bersyarat	352
5.18.9. Kawasan Limitasi	352
5.18.10. Kawasan Potensial	353
5.19. Strategi Kebijakan Pemanfaatan Ruang Wilayah Kepesisiran	353
5.20. Diskusi Teori dan Temuan Penelitian	357
BAB VI. KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI.....	360
6.1. Kesimpulan	360
6.2. Saran	362
6.3. Rekomendasi	362
DAFTAR PUSTAKA	365
LAMPIRAN	376
RINGKASAN	
SUMMARY	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.1. Jenis dan Karakteristik Data Penginderaan Jauh	25
Tabel 2.2. Keunggulan dan Keterbatasan dalam Penggunaan Citra Satelit Penginderaan Jauh	26
Tabel 2.3. Karakteristik Citra SPOT-4	28
Tabel 2.4. Level Data Preprocessing Citra Digital Satelit SPOT-4	29
Tabel 2.5. Karakteristik Instrumen SPOT-4	31
Tabel 2.6. Skala Ketelitian Citra SPOT-4	32
Tabel 2.7. Karakteristik Citra SPOT	34
Tabel 3.1. Variabel Penelitian.....	100
Tabel 3.2. Klasifikasi Kelas Kemiringan Lereng	108
Tabel 3.3. Uji Ketelitian	111
Tabel 3.4. Tabel Skala Utama Model AHP	115
Tabel 3.5. Tingkat Preferensi A-B1, B2, dan B3	116
Tabel 3.6. Tingkat Preferensi B1-C1, C2, C3, C4, C5, C6, dan C7	116
Tabel 3.7. Tingkat Preferensi B2-C8 dan C9	116
Tabel 3.8. Tingkat Preferensi B3-C10, C11, C12, C13 dan C14	116
Tabel 3.9. Nilai Bobot dari Semua Variabel.....	117
Tabel 3.10. Klasifikasi Jenis Penggunaan Lahan.....	118
Tabel 3.11. Bentuklahan Daerah Penelitian	119
Tabel 3.12. Kelas dan Kriteria Kemiringan Lereng	119
Tabel 3.13. Kelas dan Kriteria Kedalaman Air Tanah	120
Tabel 3.14. Kelas dan Kriteria Tekstur Tanah	120
Tabel 3.15. Kriteria dan Kelas Kedalaman Solum Tanah.....	121
Tabel 3.16. Kriteria Drainase Permukaan.....	121
Tabel 3.17. Kriteria Kerawanan Longsor	122
Tabel 3.18. Kriteria Kerawanan Banjir.....	122

Tabel 3.19. Kelas Kesesuaian Lahan untuk Permukiman	123
Tabel 3.20. Kelas Kesesuaian Lahan untuk Lokasi Tambak	123
Tabel 3.21. Jenis Penggunaan Lahan	124
Tabel 3.22. Jenis Penggunaan Lahan Berdasarkan Kesesuaian Lahan	125
Tabel 3.23. Kelas dan Kriteria Kemiringan Lereng	125
Tabel 3.24. Kelas dan Kriteria Kedalaman Air Tanah.....	126
Tabel 3.25. Kelas dan Kriteria Tekstur Tanah	126
Tabel 3.26. Kriteria Kedalaman Solum Tanah	127
Tabel 3.27. Klasifikasi Bulan Kering	127
Tabel 3.28. Hubungan Kelas Kemampuan Lahan dengan Penggunaan Lahan	132
Tabel 3.29. Derajat Kebebasan	143
Tabel 3.30. Kelas Koefisien Korelasi	144
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kabupaten Muna Barat Per-Kecamatan	150
Tabel 4.2. Nama Kecamatan Kepesisiran, Desa Pesisir, dan Pantai	152
Tabel 4.3. Sebaran Luas Ketinggian Wilayah Kabupaten Muna Barat	154
Tabel 4.4. Rerata Curah Hujan Harian Kab. Muna Barat Tahun 2004-2012	155
Tabel 4.5. Klasifikasi Tipe Iklim Menurut Oldeman	159
Tabel 4.6. Jumlah Bulan Basah dan Bulan Kering Kab. Muna Barat	160
Tabel 4.7. Kelembaban Udara Setiap Kecamatan Kabupaten Muna Barat	161
Tabel 4.8. Rerata Temperatur Bulanan Kabupaten Muna Barat.....	162
Tabel 4.9. Luasan Formasi Geologi Kabupaten Muna Barat	164
Tabel 4.10. Klasifikasi Jenis Tanah Kab. Muna Barat	171
Tabel 4.11. Hubungan Antara Satuan Lahan, Jenis Tanah, dan Penggunaan Lahan	190
Tabel 4.12. Nama dan Besarnya Debit Sungai di Wilayah Kabupaten Muna Barat	195
Tabel 4.13. Pasarang Surut Rerata Tahunan dan Bulanan Kab. Muna	

Barat	205
Tabel 4.14. Kondisi Jalan di Kabupaten Muna Barat	217
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin	221
Tabel 4.16. Indeks Sosial Ekonomi Wilayah Kabupaten Muna Barat	223
Tabel 5.1. Jenis Penutup/Penggunaan Lahan.....	232
Tabel 5.2. Luas Bentuklahan Wilayah Kepesisiran Kabupaten Muna Barat	234
Tabel 5.3. Luas Setiap Kelas Kemiringan Lereng Kabupaten Muna Barat	239
Tabel 5.4. Lokasi Sampel Daerah Penelitian	246
Tabel 5.5. Matriks Konfusi Hasil Interpretasi Penutup Lahan	248
Tabel 5.6. Matriks Konfusi Hasil Interpretasi Bentuklahan	250
Tabel 5.7. Matriks Konfusi Hasil Interpretasi Kelas Kemiringan Lereng	251
Tabel 5.8. Jenis Tanah Wilayah Kabupaten Muna Barat	255
Tabel 5.9. Tingkat Kedalaman Tanah Kabupaten Muna Barat	258
Tabel 5.10. Tekstur Tanah Kabupaten Muna Barat	259
Tabel 5.11. Tingkat Drainase Tanah Kabupaten Muna Barat	263
Tabel 5.12. Sebaran Luas Tingkat Kerawanan Banjir Kabupaten Muna Barat	267
Tabel 5.13. Kedalaman Air Tanah Kabupaten Muna Barat	268
Tabel 5.14. Luasan Tingkat Kerawanan Longsor Kabupaten Muna Barat	270
Tabel 5.15. Sebaran Spasial Penggunaan Lahan Kabupaten Muna Barat.	271
Tabel 5.16. Persebaran Potensi Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Lahan pada Masing-masing Satuan Bentuklahan	276
Tabel 5.17. Distribusi Potensi Lahan Sesuai Kelas Kemampuan Lahan Berdasarkan Penggunaan Lahan	277
Tabel 5.18. Parameter Kualitas Tanah untuk Kesesuaian Lahan Tambak Udang	289

Tabel 5.19. Parameter Kualitas Tanah untuk Tambak	291
Tabel 5.20. Kualitas Tanah Kabupaten Muna	292
Tabel 5.21. Hasil Analisis Parameter Kualitas Air Perairan Pantai dan Sungai Kabupaten Muna Barat	299
Tabel 5.22. Sebaran Luas Potensi Lahan Perkebunan Kab. Muna Barat ..	328
Tabel 5.23. Ketelitian Kualitas Basis Data Parameter Potensi Lahan Kab. Muna Barat	330
Tabel 5.24. Tingkat Potensi Lahan Wilayah Kabupaten Muna Barat	333
Tabel 5.25. Matriks Konfusi Pemodelan Spasial Kesesuaian Jenis penggunaan Lahan Model Fuzzy	336
Tabel 5.26. Uji Signifikan, Linieritas, Regresi, dan Korelasi antara Nilai Indeks Kesesuaian Lahan (X) dengan Jenis Penggunaan Lahan (Y) dalam Menentukan Besarnya Pengaruh	338
Tabel 5.27. Hasil Uji Derajat Kebebasan berdasarkan Signifikan, Linieritas Regresi, dan Koefisien Korelasi antara Nilai Indeks Kesesuaian Lahan dengan Jenis Penggunaan Lahan	340
Tabel 5.28. Hasil Pemodelan Spasial Potensi Lahan untuk Pengembangan Prioritas Kab. Muna Barat	343

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Organisasi SIG.....	40
Gambar 2.2. Pola Integrasi Teknologi Penginderaan Jauh dan SIG.....	49
Gambar 2.3. Konsep Pendekatan Analisis Spasial	54
Gambar 2.4. Batas Fisik Wilayah Kepesisiran.....	66
Gambar 2.5. Prosedur Evaluasi Lahan untuk Perencanaan Penggunaan Lahan Satelit.....	76
Gambar 2.6. Sistem Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	80
Gambar 2.7. Kelas Kemampuan Lahan dan Kesesuaian Lahan Terhadap Jenis Penggunaan Lahan	81
Gambar 2.8. Kerangka Penelitian.....	89
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian	99
Gambar 3.2. Diagram Alir Pembuatan Peta Kemiringan Lereng.....	107
Gambar 3.3. Prosedur Evaluasi Lahan untuk Perencanaan Penggunaan Lahan ...	130
Gambar 3.4. Sistem Klasifikasi Kemampuan Lahan Menggunakan Pendekatan Holistik	131
Gambar 3.5. Prosedur Evaluasi Lahan	138
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kabupaten Muna Barat.....	151
Gambar 4.2. Histogram Curah Hujan Tahunan.....	156
Gambar 4.3. Peta Geologi	165
Gambar 4.4. Dataran Tinggi	166
Gambar 4.5. Perbukitan Karst	167
Gambar 4.5. Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	187
Gambar 4.6. Penggunaan Lahan Semak Belukar	189
Gambar 4.7. Penggunaan Lahan Kebun Jagung	189
Gambar 4.8. Penggunaan Lahan Perkebunan Cokelat	190
Gambar 4.9. Kondisi Rawa pada Musim Kemarau	192
Gambar 4.10. Kondisi Sungai Kambara	193
Gambar 4.11. Kondisi Surut Air Laut	204

Gambar 4.12. Kondisi Hutan Mangrove	209
Gambar 4.13. Kondisi Debit Sungai	211
Gambar 4.14. Kondisi Pasang Surut Air Laut	212
Gambar 4.15. Kondisi Sedintasi di Sepanjang Pantai	215
Gambar 4.16a. Transportasi Laut	218
Gambar 4.16b. Transportasi Laut	218
Gambar 4.8. Peta Indeks Potensi Sosial Ekonomi	222
Gambar 5.1. Citra SPOT-4 Komposit RGB 432 Penutup Lahan.....	228
Gambar 5.2. Peta Bentuklahan Wilayah Kabupaten Muna Barat	236
Gambar 5.3. Peta Kemiringan Lereng Wilayah Kepesisiran Kab. Muna Barat	240
Gambar 5.4. Peta satuan Lahan	242
Gambar 5.5. Peta Sebaran Sampel Penelitian	244
Gambar 5.6. Peta Jenis Satuan Tanah	254
Gambar 5.7. Peta Kedalaman Tanah	257
Gambar 5.8. Peta Tekstur Tanah	260
Gambar 5.9. Peta Drainase Tanah	264
Gambar 5.10. Peta Ancaman Banjir	265
Gambar 5.11. Peta Kedalaman Air Tanah	266
Gambar 5.12. Peta Ancaman Longsor	269
Gambar 5.14. Peta Penggunaan Lahan	272
Gambar 5.15. Peta Kemampuan Lahan	274
Gambar 5.16. Peta kesesuaian Lahan untuk Sawah	279
Gambar 5.17. Peta Kesesuaian Lahan untuk Permukiman	280
Gambar 5.18. Peta Kesesuaian untuk Industri	283
Gambar 5.19. Peta Kesesuain Lahan untuk Pelabuhan Laut	284
Gambar 5.20. Peta Kesesuaian untuk Tambak	287
Gambar 5.21 Dataran Aluvial Marin	290
Gambar 5.22. Kesesuaian Lahan untuk Tambak	291

Gambar 5.23. Rencana Pengembangan Kerambah Apung	309
Gambar 5.24. Peta Kesesuaian Lahan untuk Pariwisata Pantai Kab. Muna Barat	312
Gambar 5.25. Peta Kesesuaian Lahan untuk Perkebunan Cokelat	315
Gambar 5.26. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Kelapa	318
Gambar 5.27. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Jambu Mete	322
Gambar 5.28. Peta Kesesuaian Lahan untuk Perkebunan Lada Kab. Muna Barat	325
Gambar 5.29. Peta Potensi Lahan untuk Perkebunan Kab. Muna Barat	327
Gambar 5.30. Grafik Potensi Lahan Kabupaten Muna Barat	334
Gambar 5.31. Peta Pemodelan Spasial Potensi Lahan Kabupaten Muna Barat .	342

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Karakteristik Potensi Lahan Daerah Penelitian	376
Lampiran 2. Tabel Ketelitian Hasil Interpretasi Kemiringan Lereng Hasil Cek Lapangan	379
Lampiran 3. Tabel Indeks Kesesuaian Lahan Berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan Cek Lapangan	381
Lampiran 4. Tabel Nilai Indeks Kesesuaian Berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan yang Bersumber dari Citra SPT-4	382
Lampiran 5. Tabel Selisi antara Indeks Kesesuaian Jenis Penggunaan Lahan Hasil Interpretasi Citra SPOT-4 dengan Hasil Cek Lapangan	383
Lampiran 6. Hasil Analisis Sifat Fisik-Kimia Tanah Kab. Muna Barat ..	384
Lampiran 7. Karakteristik Parameter Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	388
Lampiran 8. Tabel Hasil Perhitungan Kemiringan Lereng Kab. Muna Barat	393
Lampiran 9. Tabel Hasil Pengecekan Lapangan Jenis Tanah Kab. Muna Barat	395
Lampiran 10. Tabel Lokasi Sampel Penelitian	398
Lampiran 11. Hasil Uji Signifikan, Linieritas Regresi, dan Koefisien Korelasi Jenis Penggunaan Lahan dengan Nilai Indeks Kesesuaian Lahan	400
Lampiran 12. Tabel Hasil Uji Signifikan, Linieritas, Regresi, dan Koefisien Korelasi antara Indeks Kesesuaian Lahan (X) dengan Jenis Penggunaan Lahan (Y)	400
Lampiran 13 Hasil Uji Derajat Kebebasan Berdasarkan Signifikan, Linieritas Regresi, dan Koefisien Korelasi Jenis Penggunaan Lahan dengan Nilai Indeks Kesesuaian	401
Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Signifikan, Linieritas Regresi, dan Koefisien Korelasi Jenis Penggunaan Lahan dengan Nilai Indeks Kesesuaian	401
Lampiran 15 Tabel Hasil Uji Signifikan, Linieritas, Regresi, dan Koefisien Korelasi antara Indeks Kesesuaian Lahan (X) dengan Jenis	

	Penggunaan Lahan (Y) dalam Menentukan Besarnya Pengaruh	402
Lampiran 16	Tabel Hasil Uji Derajat Kebebasan Berdasarkan Signifikan, Linieritas Regresi, dan Koefisien Korelasi antara Nilai Indeks Kesesuaian Lahan dengan Jenis Penggunaan Lahan..	402
Lampiran 17.	Tabel rerata Debit Air Sungai di Muna Barat tahun 2013 ...	403
Lampiran 18	Tabel Jumlah dan Persentase Jenis Mata Pencaharian Kab. Muna Barat	404
Lampiran 19.	Tabel Temperatur Udara	405
Lampiran 20	Tabel Fasilitas Kesehatan Wilayah Kabupaten Muna Barat .	406
Lampiran 21	Tabel Sarana Perdagangan Wilayah Kabupaten Muna Barat	406
Lampiran 22	Tabel Panjang Jalan Wilayah Kabupaten Muna Barat	407
Lampiran 23	Tabel Tingkat Pendidikan Wilayah Kabupaten Muna Barat	407
Lampiran 24	Tabel Fasilitas Pendidikan Wilayah Kabupaten Muna Barat	408
Lampiran 25	Tabel Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan se-Kabupaten Muna Barat.....	408
Lampiran 26	Tabel Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Muna Barat	409
Lampiran 27	Tabel Jumlah Industri Wilayah Kabupaten Muna Barat	409
Lampiran 28	Tabel Indeks Sosial Ekonomi Wilayah Kab.Muna Barat....	410
Lampiran 29	Tabel Penggunaan Lahan Setiap Kecamatan Kabupaten Muna Barat	
Lampiran 30	Tabel Pasurut Rerata Tahunan dan Bulanan Kab. Muna Barat	411
Lampiran 30	Tabel Pasurut Rerata Tahunan dan Bulanan Kab. Muna Barat	412
Lampiran 31	Tabel Curah Hujan Rerata Kabupaten Muna Barat Tahun 2004-2013	413
Lampiran 32	Tabel Temperatur dan Curah Hujan Rerata Bulanan pada Stasiun MetrologI Kabupaten Muna untuk Wilayah Ka. Muna Barat 2004-2013	414
Lampiran 33	Tabel Klasifikasi Penutup Lahan	416
Lampiran 34	Statistik Citra SPOT-4 Kabupaten Muna Barat	417
Lampiran 35	Tabel Kriteria Potensi Lahan	419